KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 hal .....

Selalu Tertantang Menyelesaikan Soal Matematika yang Sulit

■ RAIH...

Sambungan dari halaman 29

Sehingga meski dia harus belajar ilmu umum di kampus dan ilmu agama di pesantren, dia tetap mempu meraih prestasi yang luar biasa.

Dia menyabet gelar *honorable mention* pada ajang International Mathematics Competition (IMC) yang diselenggarakan di Blagoevgrad, Bulgaria, pada 25-31 Juli lalu. Kepada koran ini, Faikar-sapaan akrab Faikar Mustafids Al Habibi-menceritakan, untuk bisa mengikuti kompetisi tersebut seleksinya sangat ketat.

Faikar menjelaskan, sebelum berangkat ke ajang bergengsi tersebut, dia terlebih dulu mengikuti kompetisi nasional Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA). Yaitu ajang olimpiade tingkat mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang rutin diadakan tiap tahun. "Prosesnya bertahap, karena yang harus dilalui cukup panjang," ujar putra pasangan Ahmad Munir Murtadho dan Istikomah tersebut.

Awalnya, kata dia, dari tahap seleksi universitas maksimal diambil 7 peserta. Kemudian dia mengikuti seleksi wilayah kopertis 7 (Jawa Timur) yang pesertanya dari berbagai perguruan tinggi di Jawa Timur. "Saat itu tercatat 166 mahasiswa yang ikut dari bidang Matematika," imbuhnya. Setelah diumumkan, hanya empat mahasiswa yang lolos ke tahap nasional dari kopertis 7, salah satunya Faikar.

Dia mengatakan, di tingkat nasional ada 64 mahasiswa yang akan memperebutkan medali. "Di tahap nasional, *Alhamdulillah* saya berhasil meraih medali perunggu," katanya. Tidak berhenti hingga di situ saja, Faikar masih harus berkompetisi dengan 20 peserta lain untuk bisa mengikuti ajang IMC.

Untuk bisa ikut IMC, dia harus mengerjakan soal Matematika nalar. Setelah itu, barulah terpilih sembilan peserta terbaik yang kemudian diberangkatkan ke Bulgaria. "Saya merupakan satu dari sembilan mahasiswa Indonesia yang mengikuti kompetisi tersebut. Dan dia satu-satunya perwakilan dari Malang," ujar mahasiswa pendiam itu.

Dia bersama delapan mahasiswa dari beberapa universitas ternama di Indonesia itu berhasil berangkat ke Bulgaria untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh University College London (UCL) tersebut. Sembilan peserta dari Indonesia itu di antaranya dari Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM) Jog-